

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan pada pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Mahasiswa Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia di Koperasi Mahasiswa IAIN Bone dalam proses pelaksanaannya sangat diperlukan yang namanya perencanaan terkait tujuan yang akan dicapai, melakukan pendampingan kader agar mampu bisa lebih mengembangkan SDM. Diperlukannya komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota agar terjalin hubungan emosional diantara keduanya. Kemudian dalam proses implementasinya cukup sangat tergambar dengan baik untuk kader, karena dengan adanya pendidikan dan pelatihan dasar dan menengah, kader akan memperoleh pengetahuan dasar-dasar koperasi hingga pada tahap manajemen koperasi. hal ini, sangat penting guna untuk mengembangkan SDM yang ada di KOPMA.
2. Latar belakang kurangnya minat stakeholder dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan koperasi mahasiswa IAIN Bone. Yakni dalam persoalan kader yang mengakibatkan kurangnya kemauan ataupun minat bisa dari persoalan pengawalan kader yang tidak berjalan maksimal, yang kedua biasa berasal dari pribadi kader yang tidak mengetahui tujuan dan pentingnya daripada pendidikan dan pelatihan, kemudian yang ketiga ketidakaktifan kader yang mengakibatkan malu ingin mengikuti pendidikan karena jarang muncul diorganisasi, kemudian selanjutnya lingkungan

ataupun support dari orang terdekatnya seperti larangan orang tua maupun dari persoalan kesibukan dibangku perkuliahan. Dan yang terakhir merasa acuh tak acuh didalam organisasi..

3. Sejauh mana pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan manajemen SDM di KOPMA IAIN Bone. Untuk mengukur peningkatan manajemen SDM terkhusus daripada DIKLAT sangat membutuhkan kerjasama dari semua aspek mulai dari pimpinan kampus, Pembina, pengurus, pengawas dan anggota. Karena semua terkait untuk peningkatan SDM di KOPMA dimulai dari hubungan baik dari pimpinan kampus kepada KOPMA untuk mewajibkan mahasiswa untuk bergabung sebagai anggota otomatis. Ketika ini terjadi maka yakin dan percaya pengelolaan manajemen SDM yang ada di KOPMA akan berjalan baik pula.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mempunyai implikasi berupa saran kepadapihak-pihak terkait, adapun saran yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi badan pengurus harian (BPH) dan pengawas, agar lebih memperhatikan kader tanda kutip SDM, karena kader merupakan regenerasi yang akan menggantikan pengurus saat ini, dan kader merupakan jantung atau vital dari semua organisasi terkhusus organisasi KOPMA, karena tanpa kader usaha yang ada di KOPMA tidak akan berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan organisasi, terlebih dahulu harus memperhatikan internal organisasi, setelah mampu memecahkan

permasalahan internal organisasi. Kemudian baru mampu melangkah pada tahap persoalan eksistensi dari organisasi.

2. Bagi anggota, penulis sangat mengharapkan besar agar supaya anggota paham posisi akan kehadiran dan partisipasi yang dimana peran anggota untuk kemajuan organisasi atau kontribusinya sangat penting agar mampu bersaing di skala regional maupun skala nasional. Dan jikalau pengurus telah menyediakan wadah ataupun konsep pengembangan anggota, mengharapkan besar untuk tetap berpartisipasi agar kelak mampu menjadi regenerasi selanjutnya di KOPMA IAIN Bone, seperti pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.

